



SERI 3

SAYA DAN TEMAN-TEMAN SAYA

Saling Membantu

**PANDUAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL ANAK USIA DINI
DI WILAYAH PEDESAAN
SERI 3**

Pengarah:

Akhmad Romansyah,S.Pd.M.AP

Penanggung Jawab:

Asniah,M.Pd

Tim Pengembang:

Tri Widayati,S.P.M.Pd
Purwaningsih Larasanti,S.P.M.Pd
Hj. Ratnawati,S.Pd

Lay out:

Arum Widyaningtyas,S.Ds

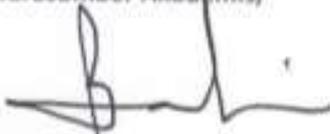
HALAMAN PENGESAHAN

PANDUAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL ANAK USIA DINI
SERI 3

SAYA DAN TEMAN-TEMAN SAYA:
Saling Membantu

TELAH DISAHKAN PADA TANGGAL 17 DESEMBER 2019

Narasumber Akademis,



Dr. Barlin Hady Kesuma, S.Pd, M.Ed
NIP. 197403071997021001

Narasumber Teknis



Afrida, M.Pd

Mengetahui
Kepala



Akhmad Romansyah, S.Pd, M.AP
NIP. 197102161999031008

Kasi PPSD,



Asniah, M.Pd
NIP. 197608102000122003

SAMBUTAN

Literasi finansial merupakan salah satu literasi dasar yang diperlukan manusia pada abad 21. Literasi finansial adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan. Kecerdasan finansial mutlak diperlukan agar seseorang dapat terus menikmati kesejahteraan. Oleh karena itu penting untuk membekali anak-anak sejak dini dengan pengetahuan, keterampilan dan perilaku dasar finansial yang akan menentukan kesehatan finansial mereka dimasa datang.

Kemampuan mengelola keuangan tidaklah mungkin dicapai hanya melalui pendidikan finansial dan akses finansial, melainkan juga memerlukan perubahan perilaku finansial setiap individunya. Artinya pendidikan finansial tidak serta merta mengubah perilaku finansial seseorang. Oleh karena itu, pendidikan finansial harus dilakukan secara terintegrasi dengan pendidikan sosial.

Saya menyambut baik, adanya panduan pendidikan sosial finansial anak usia dini di wilayah pedesaan. Semoga panduan ini dapat bermanfaat untuk pendidik di satuan PAUD. Saya ucapkan terima kasih kepada tim pengembang yang telah berupaya untuk panduan tersebut. Terima Kasih.

Samarinda, Desember 2019
Kepala,

Akhmad Romansyah,S.P.M.Pd
NIP. 197102161999031008

KATA PENGANTAR

Model pendidikan sosial finansial anak usia dini di pedesaan merupakan integrasi rumusan kemampuan pada program pendidikan sosial finansial yang diadopsi dari Aflatoun-Internasional dengan muatan materi yang selanjutnya disinkronisasikan dengan kompetensi-kompetensi dasar pada kurikulum 2013 PAUD. Adaptasi juga dilakukan dengan karakteristik dan budaya yang berlaku di Kalimantan Timur seperti tokoh Antan (anak orang utan) yang menjadi tokoh utama dalam Buku ini.

Panduan Seri 3 berjudul Saya dan Teman-Teman Saya yang berisi 2 modul. Modul 1 berisi kegiatan Harimau dan Tikus. Modul 2 memuat kegiatan Kelinci dan Kura-Kura dan Pertunjukan Bakat.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam setiap proses pengembangan yang dilakukan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan dan karunia-Nya kepada kita semua dan semoga dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan pendidikan anak usia dini.

Samarinda, Desember 2019

Tim Pengembang

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
MODUL 1 KITA SALING MELAKUKAN BANYAK HAL UNTUK KITA	1
Pemetaan Integrasi PSF dengan Kurikulum 2013 PAUD Kegiatan 1 (Harimau dan Tikus)	2
MODUL 2 KITA ADALAH SPESIAL DENGAN BAKAT DAN MINAT KITA	8
Pemetaan Integrasi PSF dengan Kurikulum 2013 PAUD Kegiatan 1 (Kelinci dan Kura-Kura)	9
Pemetaan Integrasi PSF dengan Kurikulum 2013 PAUD Kegiatan 2 (Pertunjukan Bakat)	17
LAMPIRAN	20
Contoh Pelaksanaan Pembelajaran Harian	21

Seri 3 ini fokus pada 2 poin:

1. Mengajak anak untuk menjelajahi pentingnya hubungan pertemanan - apa yang teman-teman kita berikan kepada kita, dan apa yang kita bisa berikan kepada mereka.
2. Membahas tentang kesamaan khusus yang kita punya dengan teman-teman kita, dan bagaimana kita menggunakan bakat dan minat kita.

MODUL	KEGIATAN	WAKTU	PERNYATAAN	KISAH/LAGU	KEGIATAN DI LUAR
Modul 1					
Kita Saling Melakukan Banyak Hal Untuk Kita	Harimau Dan Tikus	40 menit	Direkomendasikan	Kisah Harimau Dan Tikus	
Modul 2					
Kita Adalah Spesial Dengan Bakat Dan Minat Kita	Kegiatan 1 Kelinci Dan Kura-kura	50 menit	Direkomendasikan	Kisah Kelinci Dan Kura-Kura	
	Kegiatan 2 Pertunjukkan Bakat	1 hari	Direkomendasikan		

MODUL 1

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD
(HARIMAU DAN TIKUS)**

KEGIATAN

1

MODUL	No	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BHS	BSB
Modul 3 Saya dan teman-teman saya	1	Harimau dan Tikus	1. Buku Cerita bergambar Harimau dan Tikus 2. Potongan puzzle gambar harimau dan tikus (8 keping) 3. Karton duplek putih abu 4. Lem 5. Kartu kata : Harimau, Tikus	1. Menyusun puzzle gambar Harimau dan tikus	KG	3.5-4.5	Susunan puzzle	Dapat memecahkan masalah secara kreatif				
							GMH Menggantung	Dapat menggantung potongan gambar menjadi puzzle				
				2. Gerakan merangkak seperti Harimau dan tikus	FM	3.3-4.3	GMH Menempel	Dapat menempel kertas puzzle ke kertas karton				
							3.3-4.3	Gerakan merangkak sambil mengaum	Dapat melakukan gerakan terkoordinasi terkontrol			
				3.10-4.10	dan bercicit	seimbang dan lincah dengan merangkak, mengaum dan mencicit						
						3.12-4.12	BHS	Cerita harimau dan Tikus	Dapat menjawab pertanyaan terkait dongeng Harima dan Tikus			
				3.15-4.15	Hurup dari kata Harimau dan Tikus			Dapat membaca huruf dari kata Harimau dan Tikus				
				4. Bernyanyi lagu :Beginilah Bermain	SN	2.4	Lagu "Beginilah Bermain"	Dapat menyanyikan lagu"Beginilah Bermain				
						3.13-4.13	Membiasakan menyanyi yang merdu	Terbiasa menyanyi yang merdu				
				5. Bermain peran Antan	SE	3.14-4.14	Senang berbagi	Dapat berbagi dengan teman				
						2.9	Aku ingin berbagi	Dapat memilih berbagi sebagai keinginannya				
							Membiasakan berbagai dengan teman	Terbiasa berbagi dengan teman				
				2.10	Membiasakan menghormati orang lain	Terbiasa menghormati orang lain						
				6. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan	NAM	3.1-4.1	Do'a sebelum& sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan	Dapat mengucapkan/hafal do'a sebelum belajar				

Langkah-langkah pembelajaran

A. Pembukaan

1. Pendidik mengajak anak untuk duduk dan memperhatikan gambar yang diperlihatkan
2. Pendidik memperlihatkan gambar harimau, dan menanyakan kepada anak : gambar apakah ini?, bagaimana suaranya?, bagaimana ciri-cirinya?
Pendidik memperlihatkan gambar tikus, dan menanyakan kepada anak : gambar apakah ini?, bagaimana suaranya?, bagaimana ciri-cirinya?
3. Pendidik menceritakan dongeng “Harimau dan Tikus”
4. Setelah selesai , pendidik bertanya kepada anak : bagaimana awal pertemanan Harimau dan Tikus?, bagaimana caranya Harimau dan Tikus berteman ?, apa manfaat berteman?, saat kamu berteman hal apa yang ingin dilakukan bersama teman?

B. Inti

1. Pendidik memberikan pernyataan tentang menjadi teman yang baik
Pernyataan :
 - a. Teman- teman sebagai tempat berbagi
 - b. Teman-teman saling membantu
 - c. Teman-teman bermain bersama
 - d. Teman-teman menjadi penghibur disaat sedih
2. Pendidik mengajak anak untuk mengaum seperti harimau dan mencicit seperti tikus dengan berulang-ulang sambil merangkak
3. Pendidik mengajak anak untuk berkreasi memotong gambar harimau dan tikus menjadi kepingan puzzle, dengan cara dilipat menjadi 8 bagian dan mengguntingnya
4. Anak menyusun dan menempel kepingan puzzle pada karton duplek
5. Pendidik mengenalkan simbol huruf dari kata Harimau dan Tikus

C. Penutup dan Refleksi

1. Pendidik mengajak anak untuk bernyanyi lagu “ Beginilah Ku Bermain”
2. Anak-anak diajak untuk mempraktekkan kegiatan bersama Antan (Salah satu anak berperan menjadi Antan. Karakter Antan : anak yang baik)
 - a. Berbagi bersama teman
 - b. Saling membantu bersama teman
 - c. Bermain bersama
- d. Menghibur teman yang sedang bersedih
- e. Setelah selesai , anak diberi gambar Antan lalu sambil melompat bersama berkata “Saya dan sahabat saya “
3. Pendidik meminta anak untuk menyebutkan kembali bagaimana sikap menjadi teman yang baik (suka berbagi, saling menyayangi, senang

menolong, bermain bersama) seperti Antan, sambil memperagakan dengan gerakan.



KISAH HARIMAU DAN TIKUS

Di hutan belantara hidup berbagai macam hewan. Mereka tinggal dengan hukum rimba. Akhirnya manusia datang ke hutan untuk berburu. Mereka berburu untuk mendapatkan kulit-kulit hewan terutama kulit harimau. Selain berburu, manusia juga menebang pohon secara berlebihan dan mereka enggan menanamnya kembali. Kini hutan menjadi rusak karena ulah para pemburu dan para penebang pohon yang berlebihan.

Suatu hari seekor harimau muda pergi berburu mangsa, Harimau itu masuk ke dalam hutan untuk mencari seekor payau, rusa atau hewan sejenisnya. Di tengah jalan harimau itu terjerat oleh perangkap yang dipasang oleh para pemburu. Sang harimau meronta-ronta berusaha melepaskan diri dari perangkap yang menjerat tubuhnya dengan sangat kuat itu. Perangkap itu terbuat dari tali yang besar dengan ikatan yang sangat kuat. Hal ini bisa mengakibatkan sang harimau mati karena terjerat.

Sudah beberapa jam sang harimau meronta-ronta sambil mengaum, tapi kini tidak lagi terdengar auman suaranya. Sang harimau menyerah dengan tali-tali yang menjeratnya. Sang harimau hanya pasrah dan menunggu ajalnya tiba. Namun ketika sang harimau mulai pasrah, datanglah seekor tikus jantan yang cukup besar. Tikus ini segera mendatangi sang harimau dan dia tahu bahwa harimau itu perlu pertolongan. Kemudian, sang tikus besar itu segera menemui sang harimau yang hanya terdiam dengan perangkap di tubuhnya. Pada saat yang bersamaan, sang harimau mengendus keberadaan hewan lain dan ternyata benar, dia didatangi oleh seekor tikus yang cukup besar.

“Aku mampu menolongmu tuan harimau,” kata sang tikus.

“Aku tidak yakin dengan tubuhmu yang kecil itu,” kata sang harimau sambil tersenyum.

“Aku benar-benar bisa menolongmu, bolehkah aku menolongmu?” pinta sang tikus.

“Silahkan,” lanjut sang harimau.

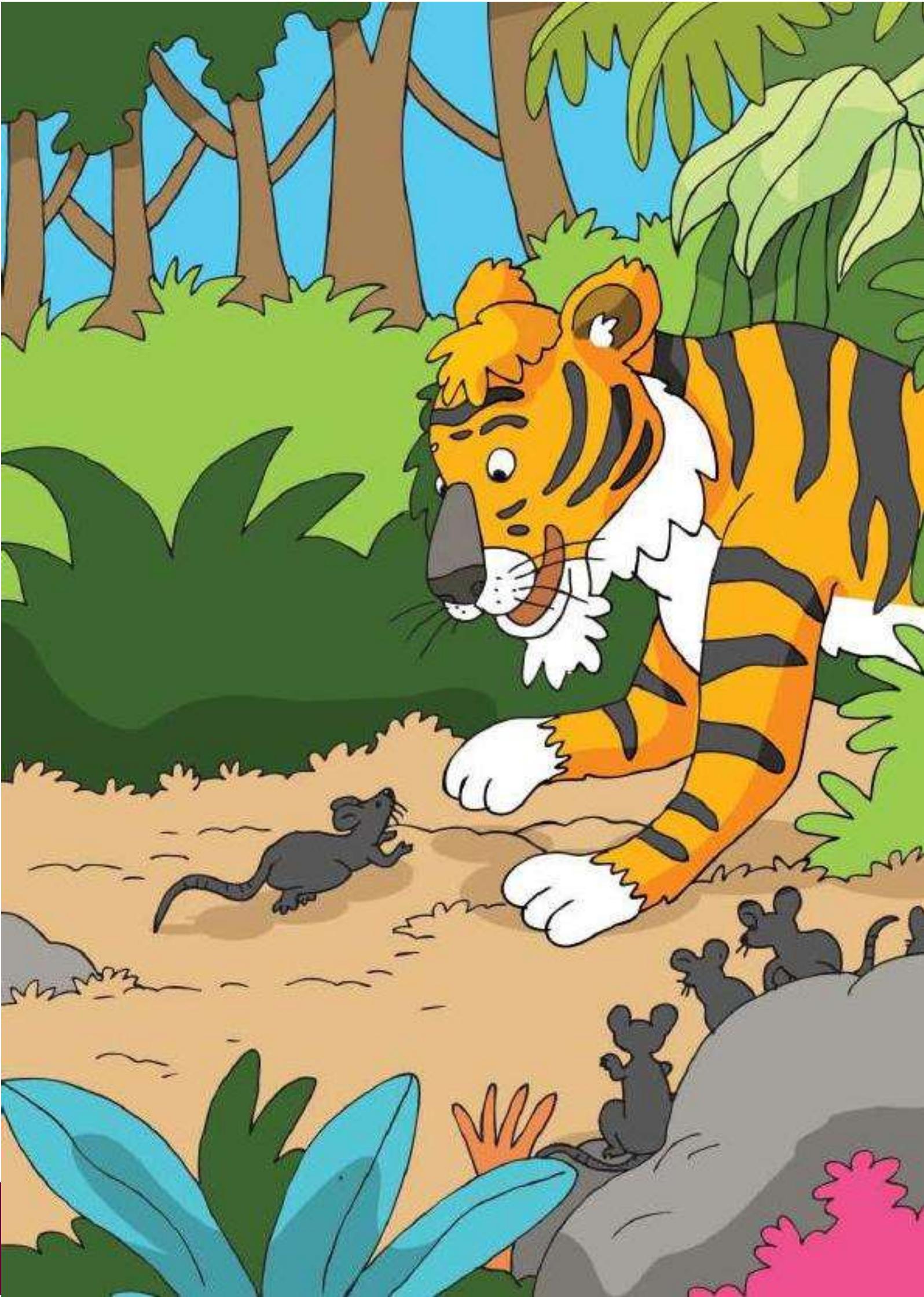
Sang tikus melihat tali-tali perangkap itu cukup besar dan kuat. Dia tidak akan mampu menolong sang harimau sendirian. Maka dari itu, dia memanggil keluarganya untuk membantu sang harimau. Setelah semua keluarganya sudah berkumpul. Kini mereka mulai menggigit untuk memotong tali perangkap itu satu per satu hingga akhirnya sang harimau lepas dari jeratannya.

Tadinya sang harimau tidak yakin dengan tikus yang bertubuh kecil itu mampu menolongnya. Akhirnya dia melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tikus itu benar-benar mampu menolongnya. Setelah membebaskan sang harimau para tikus ini berlarian ke suatu lubang karena mereka takut sang harimau malah memangsa mereka.

“kenapa kalian berlarian ke lubang itu?” tanya sang harimau.

“aku tidak akan menangkap kalian karena kalian telah menolongku, dan aku tidak akan melupakan pertolongan kalian.” kata sang harimau.

Kini sang harimau itu bebas dari perangkap dan dia melanjutkan kembali perburuannya.



MODUL 2

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD
(KELINCI DAN KURA-KURA)**

KEGIATAN

1

MODUL	No	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BHS	BSB
Modul 2 Saya dan teman-teman saya	1	Kelinci dan Kura-kura	1. Cerita kelinci dan kura-kura 2. Kaos kaki putih 3. Mata boneka 4. Lem 5. Kuas 6. Cat warna 7. Kartu gambar minat bakat 8. Kotak bakat (3 buah/ menyesuaikan) 9. Gambar Antan	1. Berkreasi membuat kelinci dan kura-kura dari kaos kaki	SN	3.15-4.15	Karya seni boneka kelinci	Dapat membuat karya seni boneka kelinci dan kura-kura dari kaos kaki				
					FM	3.3-4.3	GMH menempel	Dapat menempel mata kelinci ke boneka kaos kaki				
							GMH menggerakkan boneka kaos kaki	Dapat menggerakkan boneka kaos kaki				
				KG	3.5-4.5	Sikap kreatif	Dapat menunjukkan sikap kreatif dalam membuat karya seni boneka kelinci dari kaos kaki					
				2. Bercerita tentang "Kura-kura dan Kelinci"	BHS	3.10-4.10	Cerita Kelinci dan kura-kura	dapat menjawab pertanyaan sekitar cerita Kelinci dan kura-kura				
						3.11-4.11	Ungkapan minat dan bakat	Dapat mengungkapkan minat dan bakat				
					SE	3.14-4.14	Pilihan minat dan bakat	dapat memilih pilihan minat sesuai dengan bakat.				
						2.8	Membiasakan mandiri menentukan pilihan	Terbiasa mandiri dalam menentukan pilihan				
				3. Menuliskan bakat dan minat	BHS	3.12-4.12	Huruf dari kata-kata sekitar minat dan bakat	Dapat menuliskan huruf dari kata-kata sekitar minat dan bakat antan				
					KG	3.6-4.6	Hitungan 1-10	Dapat menghitung 1-10 minat dan bakat				
					SE	3.14-4.14	Pilihan minat teman	Dapat memilih/menebak pilihan minat sesuai dengan bakat teman				
							Pilihan minat diri	Dapat memilih minat diri sesuai dengan bakat diri.				
				2.8	Membiasakan mandiri menentukan pilihan	Terbiasa mandiri dalam menentukan pilihan						

				4. Menulis nama sendiri pada boneka kaos kaki	SN	3.3-4.3	GMH menulis	Dapat menulis menggunakan pensil				
						3.12-4.12	Huruf dari namanya sendiri	Dapat menuliskan huruf dari namanya sendiri.				
				5. Bernyanyi lagu "Mana dimana"	SN	3.15-4.15	lagu "Mana dimana"	Dapat menyanyikan lagu "Mana dimana"				
				4. Bermain boneka kelinci	BHS	3.10-4.10	Cerita Kelinci	dapat menceritakan dongeng Kelinci				
				5. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar, Sebelum dan sesudah makan	NAM	3.1-4.1	Do'a sebelum & sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan	Dapat mengucapkan/hafal do'a sebelum belajar				

Langkah-langkah pembelajaran

A. Pembukaan (25 menit)

1. Setelah mengabsen, bernyanyi dan bertepuk Pendidik mengajak anak untuk duduk membuat kelompok.
2. Pendidik memberikan kesempatan pada setiap kelompok membuat 1 boneka kelinci dan 1 boneka kura-kura
3. Pendidik memberikan alat dan bahan untuk membuat boneka kelinci dan kura-kura
4. Setelah selesai pendidik meminta anak untuk menggerakkan boneka kura-kura dan kelinci sesuai dengan karakter tokoh (Kelinci dan kura-kura) yang sedang berbicara
5. Pendidik bercerita tentang Kura-kura dan Kelinci

B. Inti (25 menit)

1. Pendidik bertanya kepada anak
 - Apa perbedaan kelinci dan kura-kura?
 - Bagaimana cara kura-kura memenangkan lomba?
 - Mengapa kelinci bisa kalah dalam lomba?
 - Sebutkan hal-hal yang tidak bisa dilakukan oleh kelinci? Dan yang tidak bisa dilakukan oleh kura-kura?
2. Pendidik mengajak anak duduk membuat lingkaran
3. Pendidik memperkenalkan konsep minat dan bakat .
4. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menyebutkan minat dan bakat masing-masing dan anak menjelaskan pendapatnya dari minat bakat tersebut
5. Pendidik memberi penguatan tentang perbedaan dan persamaan minat dan bakat yang dikaitkan dengan cerita kelinci dan kura-kura
6. Pendidik menyiapkan 3 kotak , dan gambar kartu bakat Antan, kemudian anak- anak memilih kartu gambar untuk menebak bakat Antan dan meletakkan di kotak tersebut
7. Pendidik bertanya :
 - Manakah Bakat dan minat Antan yang paling banyak ? (Hitung jumlah kartu yang paling banyak yang ada di dalam kotak)
 - Apakah Antan bisa? (Misal : bernyanyi, menari, melukis, profesi)
8. Pendidik meminta anak untuk memilihkan kartu gambar bakat dan minat, untuk menebak bakat minat temannya dan menjelaskan alasannya

9. Pendidik meminta anak untuk memilih kartu bakat minat untuk dirinya sendiri
10. Pendidik memberikan penguatan tentang perbedaan dan persamaan bakat minat dirinya sendiri dan teman-temannya.

C. Penutup dan Refleksi (10 menit)

1. Pendidik mengajak anak untuk bernyanyi lagu “ Mana dimana””
2. Pendidik meminta anak untuk menuliskan nama mereka sendiri pada boneka kaos kaki (kelinci dan kura-kura)

D. Kegiatan Tambahan

1. Pendidik menyiapkan setting teater boneka, alat peraga, boneka kaos kaki kelinci dan kura-kura
2. Anak memainkan dongeng kelinci dan kura-kura secara bergantian dan berpasang-pasangan

LAGU :

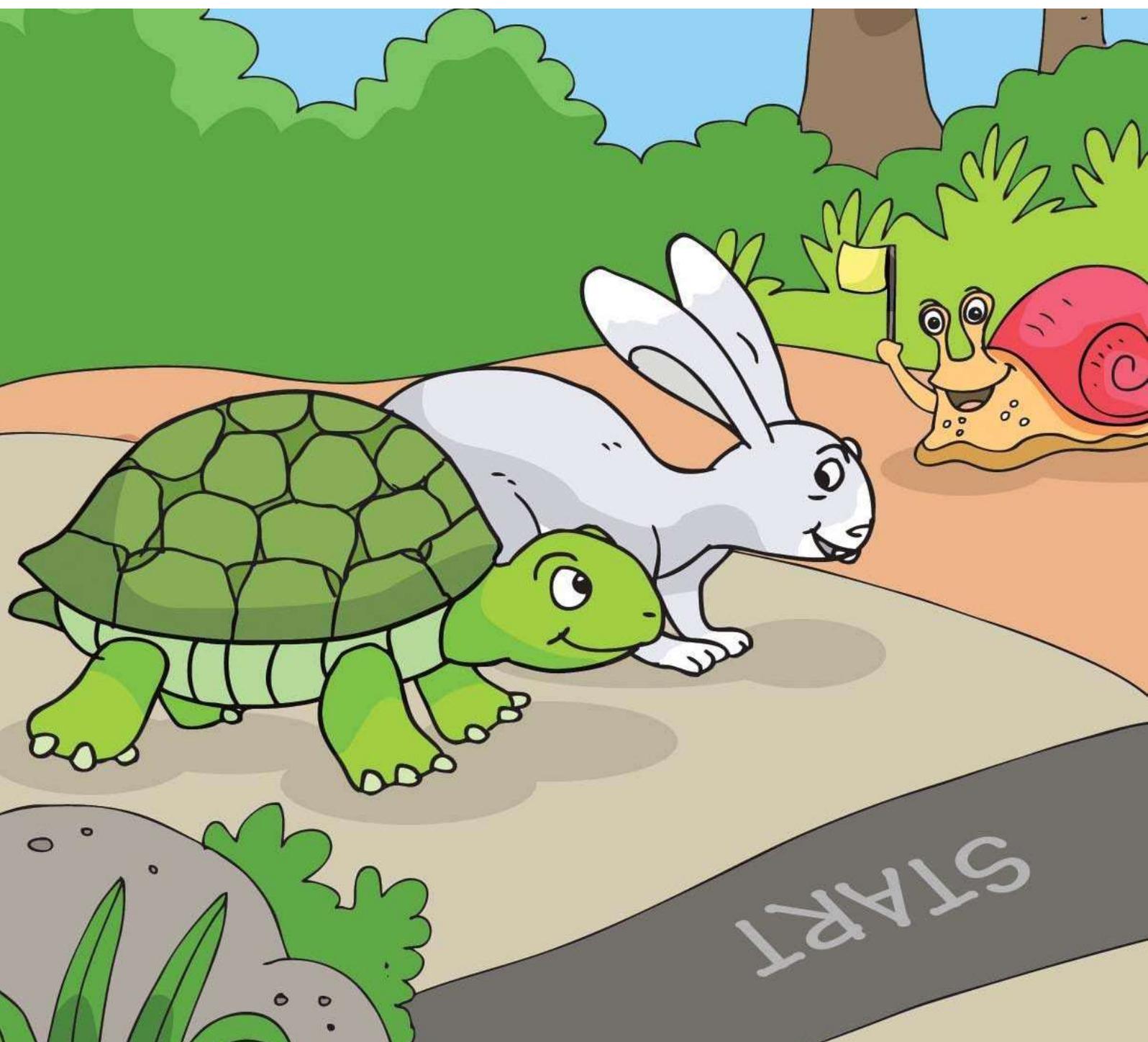
MANA DIMANA

Pendidik	:	Mana dimana.....dimana kelinci
Anak-anak	:	Saya....saya... saya ada disini
Pendidik	:	Bagaimanakah kabar mu hari ini
Anak-anak	:	Kabarku pagi ini baik, sehat selalu
Pendidik	:	Selamat tinggal...selamat tinggal.....selamat tinggal sampai berjumpa lagi
Pendidik	:	Mana dimana.... Dimana kura-kura
Anak-anak	:	Saya....saya... saya ada disini
Pendidik	:	Bagaimanakah kabar mu hari ini
Anak-anak	:	Kabarku pagi ini baik, sehat selalu

Kelinci dan Kura-Kura

Di sebuah hutan yang lebat, ada seekor kelinci yang terkenal mampu berlari sangat cepat. Dia di juluki pelari tercepat di hutan itu, bahkan semua hewan juga mengakuinya. Tapi sayang, ketenaran yang di miliki si kelinci membuat dia menjadi sombong dan besar kepala. Dia selalu menyombongkan kemampuannya di depan tiap hewan yang di lewatinya. Dia selalu berlari dengan cepat, sehingga menerbangkan debu di sekitarnya dan membuat hewan yang dilaluinya menjadi terbatuk-batuk.

Pada suatu hari, ada sekelompok hewan yang sedang bercakap-cakap. Mereka bercanda dan berbagi cerita tentang kisah-kisah lucu yang pernah mereka alami. Hewan-hewan itu adalah kura-kura, keong, dan juga bekicot. Tapi ketika sedang asyik bergurau, tiba-tiba kelinci datang dan berlari dengan cepat. Debu yang berterbangan tentu saja membuat
tiga sekawan itu terbatuk-batuk.



"Hai kelinci.. kami tahu bahwa kamu bisa lari cepat, tapi apakah kamu bisa menghargai juga teman-teman di sekitar mu?". Teriak kura-kura karena kesal. Mendengar perkataan kura-kura, kelinci berhenti dan menghampiri mereka. "Hah buat apa? Mengapa aku harus mendengarkan perkataan dari komunitas hewan lambat seperti kalian? Pasti karena kalian iri sebab tak mampu berlari secepat aku, dan hanya bisa merayap pelan-pelan saja. hahahaha..". Kata kelinci malah mengejek.

Mendengar ejekan si kelinci, kura-kura menjadi geram. Dia tak terima jika dia dan temantemanya di lecehkan begitu. Jangan sombong kau kelinci.. Kalau kau berani, mari kita lomba lari. Aku yakin aku mampu mengalahkan mu..". Tantang kura-kura. Mendengar tantangan itu, si kelinci tertawa terbahak-bahak dengan sikap melecehkan. "Kau? Mengalahkan aku? hahahaha.. Kau ini belum tidur, tapi sudah mengigau. Dasar kura- kura bodoh.. baiklah, demi menjaga nama baik ku karena kelancangan mu, akau akan memberimu pelajaran tentang arti kemenangan dan kecepatan". jawab kelinci.

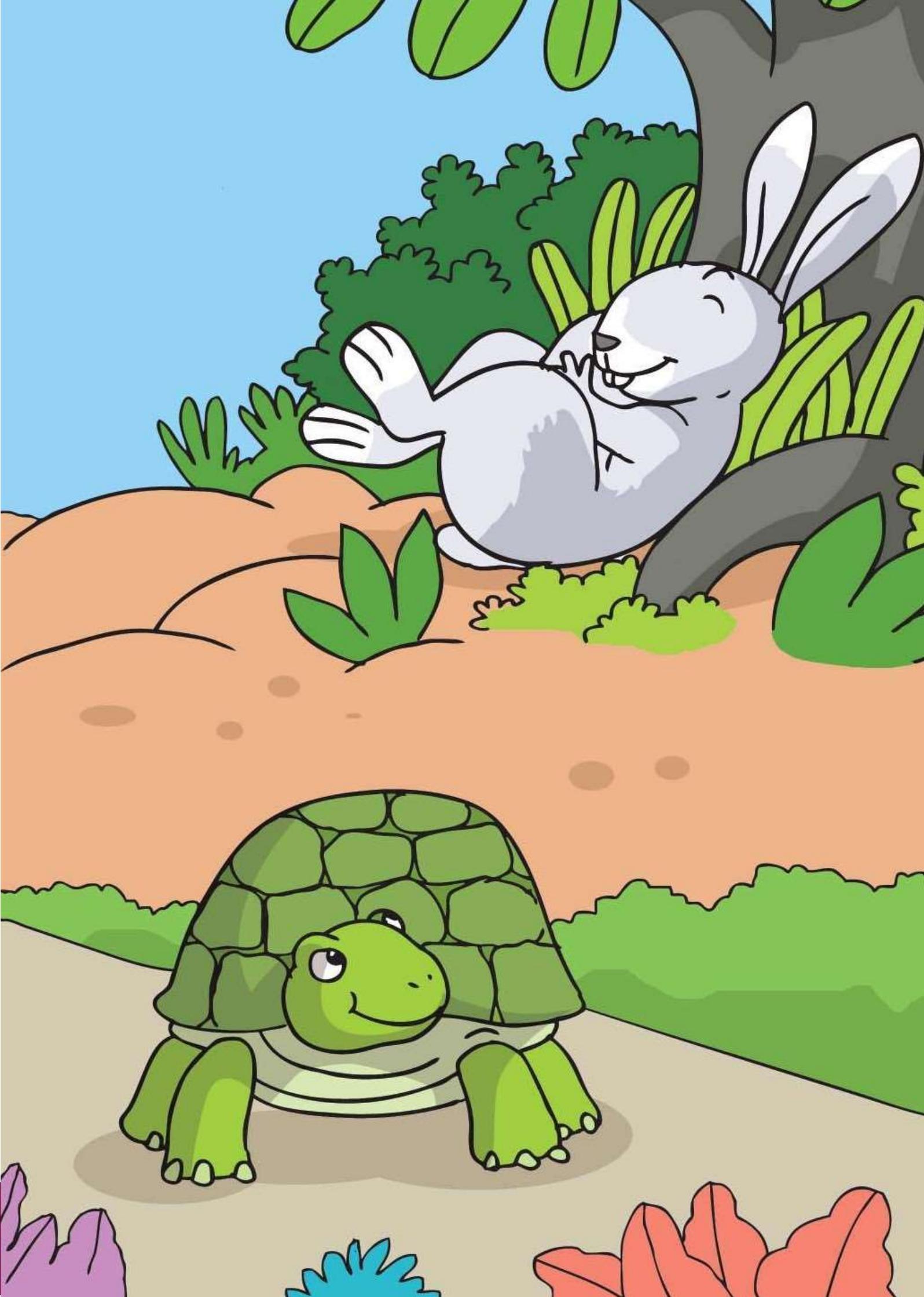
Akhirnya, merekapun memutuskan untuk berlomba. Si bekicot bertugas sebagai hakim di garis start, sedangkan si keong berada di garis finish untuk mengawasi siapa yang sampai lebih dulu. Dan lomba lari itu di mulai. dengan mudahnya si kelinci memimpin lomba, dia berlari jauh di depan kura-kura yang merangkak lambat. Hal tersebut membuat si kelinci tertawa semakin menghina, tapi si kura-kura tetap berusaha dan pantang menyerah. Dia tetap berlari dengan sekuat tenaga demi harga dirinya dan teman-temannya.

Melihat kegigihan kura-kura, timbul niat usil di hati kelinci. Sebenarnya, kurang beberapa langkah lagi si kelinci sudah sampai garis finish. Tapi dia ingin mengejek si kura-kura lebih dari itu, maka dia memutuskan untuk beristirahat di bawah pohon dekat garis finish. Dan ketika si kura-kura sudah tinggal beberapa langkah lagi dari garis finish, dia akan dengan cepat mendahuluinya. Tentu saja hal itu pasti akan membuat kura-kura menjadi putus asa dan dia bisa mengejeknya sesuka hati.

Di kejauhan, kura-kura masih berusaha berlari sekuat tenaga. Keringatnya bercucuran, tapi dia tak memperdulikannya. Apa lagi ketika dari kejauhan dia melihat kelinci yang tengah istirahat di bawah pohon seolah mengejeknya, membuat kura-kura semakin bersemangat dan terus berusaha. Sementara itu, si kelinci yang menunggu kura-kura di bawah pohon menjadi sangat bosan. Karena langkah kura-kura yang cukup lambat, maka membutuhkan waktu yang lama bagi kura-kura untuk sampai di garis finish.

"Ah.. jadi ngantuk.. Lebih baik aku tidur sejenak untuk menunggu kura-kura tiba di sini. dengan langkah yang begitu lambat, butuh waktu lama baginya untuk mengejar aku". Kata kelinci kemudian tertidur. Tapi udara bawah pohon yang cukup sejuk di tambah dengan hembusan angin sepoi-sepoi yang cukup segar, membuat kelinci tertidur cukup pulas. Bahkan dia tak menyadari ketika kura-kura berjalan melewatinya. Ketika dia terbangun, semua sudah terlambat. Kura-kura sudah menapakan langkah terakhirnya tepat di garis finish sehingga kelinci tak bisa mendahuluinya. Akhirnya, kelinci yang sombong itu dikalahkan oleh kura-kura.

Sumber : <http://dongengterbaru.blogspot.co.id/2014/10/cerita-pendek-kelinci-dan-kura-kura.html>, diunduh, tanggal 7 Februari 2018, jam 16.20



KOTAK PROFESI DAN KESUKAANKU

Antan Menyanyi



Antan Menggambar



Antan Menari



Antan Berenang



**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD
(PERTUNJUKKAN BAKAT)**

KEGIATAN

2

MODUL		KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BHS	BSB
Modul 2 Saya dan teman-teman saya	2	Pertunjukan bakat	1. Boneka kaos kaki (kura-kura dan kelinci) 2. Kertas bentuk bintang 3. Kartu kata nama anak 4. Potongan gambar cita-cita, pekerjaan dan profesi) 5. Potongan tali 6. Spidol warna 7. Kertas warna ukuran A5 8. Solatif/perekat 9. Kotak perjalanan Antan 10. Pita	1. Cerita kelinci dan kura-kura	BHS	3.10-4.10	Cerita	Dapat menjawab pertanyaan dari cerita kelinci dan kura-kura.				
						3.13-4.13	Bahagia	Dapat menjawab pertanyaan dari cerita kelinci dan kura-kura. Dapat memberikan kebahagiaan pada orang lain dengan menunjukan kemampuan diri				
					SE	2.5	Membiasakan PD tampil menunjukan kemampuan diri	Terbiasa percaya diri tampil menunjukan kemampuan diri.				
						3.3-4.3	GMH Menggerakkan boneka kaos kaki	Dapat menggerakkan boneka tangan				
					FM	3.11-4.11	Cerita kelinci dan kura-kura	Dapat menceritakan kembali cerita dengan menggunakan boneka tangan dongeng kelinci dan kura-kura				
						3.13-4.13	Senang melihat teman tampil	Dapat memberikan kesenangan pada orang lain dengan tampil bercerita.				
				2.5		Membiasakan beranip tampil bercerita	Terbiasa tampil untuk bercerita					
				b. Menari dengan lagu Antan	SN	3.15-4.15	Karya seni tari	Dapat menari dengan lagu Antan				
					SE	3.13-4.13	Bahagia	Dapat memberikan kebahagiaan pada orang lain dengan menunjukan kemampuan menari				
						2.5	Percaya diri saat menari	Terbiasa percaya diri saat tampil di depan orang banyak.				
					FM	3.3-4.3	Gerak dan lagu Antan	dapat melakukan gerakan terkordinasi mata, tangan, kaki dan kepala melalui gerak dan lagu Antan				
				c. Memilih benda yang akan digunakan untuk pertunjukkan bakat	KG	3.5-4.5	Alat peraga pertunjukkan	Dapat memecahkan sendiri masalah sederhana				
					SE	3.14-4.14	Pilihan benda untuk pertunjukan	dapat memilih benda yang dapat digunakan untuk pertunjukan				
						2.12	Tanggungjawab terhadap alat peraga	Terbiasa bertanggung jawab pemilihan alat peraga yang akan digunakan saat pertunjukkan				
1. Mengucapkan maaf, terimakasih dan tolong	NAM	3.2-4.2	Perintah Tuhan untuk meminta maaf bila melakukan kesalahan	Terbiasa berperilaku baik (Mengucapkan kata maaf, terimakasih, tolong)								

Langkah-langkah pembelajaran

A. Pembukaan (10 menit)

1. Pendidik menginformasikan kepada anak hari ini adalah kegiatan spesial (hoby anak)
2. Pendidik bertanya kepada anak:
 - Apa pendapat anak tentang pertunjukan bakat?
 - Anak-anak nanti kalau besar ingin jadi apa ?
3. Pendidik mengulang kembali kisah kelinci dan kura-kura, lalu bertanya kepada anak :
 - Kemampuan apa yang dimiliki kelinci?
 - kemampuan apa yang dimiliki kura-kura?
4. Pendidik mengingatkan bahwa kita memiliki bakat spesial.
5. Pendidik menjelaskan bahawa bakat yang kita miliki berbeda dengan bakat teman, bakat ini akan membuat keluarga dan teman merasa bahagia dan bangga kepada kita
6. Pendidik menguatkan kembali pada anak, bahwa betapa hebatnya kita bisa menunjukkan hal-hal yang mereka lakukan itu adalah baik kepada semua orang
7. Pendidik mengajak pada anak untuk membuat perencanaan untuk pertunjukan bakat.
 - a. menyiapkan alat peraga
 - b. Mensetting ruangan
4. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok (contoh 3 kelompok)
5. Pendidik meminta anak untuk memilih salah satu pilihan pertunjukan misal:
 - a. Pilhan satu menyanyi lagu Antan
 - b. Pilihan dua bermain peran kisah kelinci dan kura-kura
 - c. Pilihan tiga menari dengan lagu SAntan
6. Setelah selesai memilih pertunjukan yang akan ditampilkan, pendidik membantu anak untuk latihan pertunjukan
7. Sebelum pertunjukan, pendidik mengajak anak untuk membantu:
 - a. Mengeluarkan alat peraga (dibantu oleh orang tua dan pegawai sekolah)
 - b. Menata meja dan kursi
 - c. Mempersiapkan segala kebutuhan para pemain (dibantu oleh orang tua dan pegawai sekolah)
 - d. Anak menjadi pembawa acara dibantu fasilitator (orang tua dan pegawai sekolah)

B. Inti (25menit)

1. Pendidik membuka pertunjukan bakat dengan mengucapkan salam, do'a, menyanyi dan variasi kegiatan tepuk tangan.
2. Pendidik menceritakan tentang bakat anak
3. Pendidik memperkenalkan peserta yang akan tampil
4. Anak-anak masuk ke panggung pertunjukan dan menampilkan bakat yang dimilikinya

C. Penutup dan Refleksi (10menit)

1. Pendidik mengajak anak untuk berkumpul setelah selesai pertunjukan
2. Pendidik menanyakan kesan kepada anak tentang pengalaman saat tampil dalam pertunjukan
3. Pendidik menguatkan bahwa merasa bangga ketika anak bisa tampil dihadapan orang banyak (umum)
4. Pendidik memberi reward sebagai bentuk penghargaan unjuk kerja yang bagus

Kegiatan Tambahan

1. Jika pertunjukan bakat tidak resmi, maka persiapan untuk pertunjukan bakat dilakukan dalam waktu singkat
2. Jika pertunjukan direncanakan lebih besar, maka persiapannya bisa dilakukan melalui perencanaan lebih panjang
 - pertemuan dengan orang tua murid
 - menyiapkan undangan
 - bersama anak menyiapkan alat peraga pertunjukan
 - menyiapkan kostum dan properti untuk pertunjukanPendidik menjelaskan kepada anak bahwa alat peraga adalah benda untuk membuat pertunjukan lebih menghibur dan bersifat nyata.
3. Biarkan anak-anak berimajinasi saat pertunjukan berlangsung

D. Kegiatan Keluarga

Pendidik bertanya kepada orang tua apakah orang tua akan mendukung dan mengembangkan bakat yang dimiliki anak?

Lampiran

Contoh Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK

SEMESTER/BULAN/MINGGU :

HARI/TANGGAL :

KELOMPOK/USIA : **B(5-6 tahun)**

TEMA/SUB TEMA : **Tanaman/Buah**

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Membiasakan berbagi dengan teman (2.9)
2. Membiasakan menghormati orang lain (2.10)
3. Gerakan Koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala (3.3,4.3)
4. Mengenal Huruf (3.12,4.12)
5. Kosa kata Antan (3.12,4.12)
6. Karyaku (3.15,4.15)
7. Menyanyi (3.15,4.15)

B. MATERI DALAM PEMBIASAAN

1. Doa harian (3.1,4.1)
2. Menyebut nama Tuhan sebagai pencipta (1.1)
3. Bersyukur atas ciptaannya (1.2)
4. Bersikap mandiri (2.8)
5. Mengucapkan salam (masuk SOP penjemputan)
6. Mencuci tangan, menggosok gigi (SOP)

C. ALAT DAN BAHAN

1. Buku cerita
2. Boneka
3. Kartu bakat dan Minat

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan
 - a. Setelah mengabsen, bernyanyi dan bertepuk Pendidik mengajak anak untuk duduk membuat kelompok.
 - b. Pendidik memberikan kesempatan pada setiap kelompok membuat 1 boneka kelinci dan 1 boneka kura-kura
 - c. Pendidik memberikan alat dan bahan untuk membuat boneka kelinci dan kura-kura
 - d. Setelah selesai pendidik meminta anak untuk menggerakkan boneka kura-kura dan kelinci sesuai dengan karakter tokoh (Kelinci dan kura-kura) yang sedang berbicara

e. Pendidik bercerita tentang Kura-kura dan Kelinci

2. Inti

a. Pendidik bertanya kepada anak

- Apa perbedaan kelinci dan kura-kura?
- Bagaimana cara kura-kura memenangkan lomba?
- Mengapa kelinci bisa kalah dalam lomba?
- Sebutkan hal-hal yang tidak bisa dilakukan oleh kelinci? Dan yang tidak bisa dilakukan oleh kura-kura?

b. Pendidik mengajak anak duduk membuat lingkaran

c. Pendidik memperkenalkan konsep minat dan bakat .

d. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menyebutkan minat dan bakat masing-masing dan anak menjelaskan pendapatnya dari minat bakat tersebut

e. Pendidik memberi penguatan tentang perbedaan dan persamaan minat dan bakat yang dikaitkan dengan cerita kelinci dan kura-kura

f. Pendidik menyiapkan 3 kotak , dan gambar kartu bakat Antan, kemudian anak- anak memilih kartu gambar untuk menebak bakat Antan dan meletakkan di kotak tersebut

g. Pendidik bertanya :

- 1) Manakah Bakat dan minat Antan yang paling banyak ? (Hitung jumlah kartu yang paling banyak yang ada di dalam kotak)
- 2) Apakah Antan bisa? (Misal : bernyanyi, menari, melukis, profesi)

h. Pendidik meminta anak untuk memilihkan kartu gambar bakat dan minat, untuk menebak bakat minat temannya dan menjelaskan alasannya

i. Pendidik meminta anak untuk memilih kartu bakat minat untuk dirinya sendiri

j. Pendidik memberikan penguatan tentang perbedaan dan persamaan bakat minat dirinya sendiri dan teman-temannya.

3. Penutup

a. Pendidik mengajak anak untuk bernyanyi lagu “ Mana dimana””

b. Pendidik meminta anak untuk menuliskan nama mereka sendiri pada boneka kaos kaki (kelinci dan kura-kura)

E. PENILAIAN

1. Ceklis perkembangan anak

2. Catatan anekdot

3. Hasil karya